

**PENERAPAN METODE *MURĀJA'AH* NAẒM FIIQH
KARYA K.H NAWAWI ABDUL AZIZ DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH DAN IBADAH PADA SISWA KELAS I MADRASAH DINIYAH
AL-FURQON BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Fairi
15.10.1021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA
2019**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An-Nur

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fairi

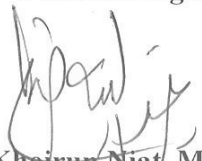
NIM : 15.10.1021

Jurusan : Tarbiyah

Judul : Penerapan Metode *Murāja'ah* Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqan Bantul Yogyakarta

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Demikian surat ini kami buat, berharap skripsi ini segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Khoirun Niat, M.A
NIY : 11.30.48

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Pembimbing II



Roizatul Faruk, M.Pd
NIY:16.30.69

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fairi
Tempat, tanggal Lahir : Taja Indah. 18.03.1996
NIM : 15.10.1021
Jurusan : Tarbiyah
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Alamat Rumah : Betung Banyuasin RT. 02/RW. 00, Betung, Banyuasin,
Palembang, Sumatera Selatan
Alamat : Desa Taja Indah, Pilip 5, Kec.Betung, Kab.Banyuasin
Telp/ HP : 089619626163
Judul : Penerapan Metode *Murāja'ah* Nazm Fiqih Karya K.H.
Nawawi Abdul Aziz dalam Pembelajaran Aqidah dan
Ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-
Furqan Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqosyah sebagaimana yang tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,




Fairi
NIM. 14.10.886

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 487/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN METODE *MURĀJA'AH* NAẒM Fiqih
KARYA K.H NAWAWI ABDUL AZIZ DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH DAN
IBADAH PADA SISWA KELAS I MADRASAH DINIYAH AL-FURQON
BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

FAIRI

NIM: 15.10.1021

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Alwi Bani Rakhman, M.H.I
NIDN: 2101088901

Penguji II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Pembimbing I

Khoirun Niat, MA
NIDN: 2127018201

Pembimbing II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Ketua Sidang

M. Tsani Imamuddin D., M.Pd.I
NIDN: 2117048602

Sekretaris Sidang

Lina, M.Pd
NIDN: 2122018602

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

iv

MOTO

Santri iku Kudu Ngaji Nek Ora Ngaji Yo Mulang

“Santri itu Harus Ngaji Kalau Tidak Ngaji Ya Ngajar”

(Al-Maghfurlah KH. Nawawi Abdul Aziz Al-Hafidz)

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirabbi al- 'ālamīn dengan rahmat, pertolongan, dan hidayah dari Allah SWT skripsi ini telah selesai. Dengan segenap cinta kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tuaku

Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan do'a dan ridhonya dalam setiap hembusan nafas dan setiap langkah

Segenap Guru-guruku yang selalu mendoakan membimbing dan mengajarku.

Almamater tercinta

Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta

Kakakku:

Zul Fikar yang selalu memberikan semangat serta mengajarku tentang arti perjuangan dalam menjalani kehidupan

Seluruh keluarga, kerabat, dan sahabat-sahabatku dan untuk semuanya.

Semoga skripsi ini membawakan berkah dan manfaat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillahirabbi al-‘ālamīn, beribu terima kasih dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan pertolongan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* serta *salām* semoga tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau ridai dan mendapat *syafā’at* kelak *fī yaumi al-qiyāmah*. Aamin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masi jauh dari kata sempurna. Akan tetapi peneliti tetap mengucapkan syukur *Alhamdulillah* akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya terkhusus bagi peneliti sendiri.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaikhī Wa Murabbī rūhī* Almaghfurlah Simbah K.H. Nawawi beserta *zuriyyah* yang telah mendidik kami dengan sepenuh hati, sabar, dan ikhlas demi masa depan kami kelak baik di dunia dan akhirat.

2. Bapak K.H. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma'had An Nur yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan kami baik di dunia dan akhirat.
3. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si selaku rektor IIQ An-Nur yang selalu memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan.
4. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur yang selalu sabar memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I selaku ketua Program Studi PAI yang telah berkenan dengan sabar memberikan banyak masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Khoirun Niat, M.A selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
7. Bapak Roizatul Faruk, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
8. Segenap dosen-dosen dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta yang dengan tulus ikhlas dalam mendidik dan mengarahkan saya.
9. Ayahanda dan Ibunda, selaku orangtua dari peneliti, Kakak Saya Zul Fikar yang telah memberikan Motivasi dan dukungan, serta keluarga kerabat yang

tidak pernah lelah memberi dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa dengan penuh ketulusan.

10. Bapak K.H Ma'sum yang telah mendidik saya dan mengarahkan saya dalam mencari ilmu
11. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2015-2019 IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta (Mahasiswa akhir dan yang terakhir seperjuangan) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman pondok khususnya santri An-Nur kompleks Nurul-Huda. *Terima kasih atas motivasi dan canda tawanya untuk bersama-sama dalam menemaniku setiap harinya.*
14. Teman-teman seperjuangan (Tomi Muslim, Shofil Mubarak, Ahmad Qusyairi, serta teman-teman lainnya yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya) yang telah bersedia memberikan berbagai waktunya untuk saling berbagi cerita dalam keluh dan kesah semasa penyusunan skripsi.

Dengan kerendahan hati peneliti haturkan beribu banyak terima kasih yang tak terhingga, tanpa kalian semua mungkin karya ini belum bisa terselesaikan. Semoga Allah selalu membalas segala kebikan kalian dengan beribu-ribu pahala dan selalu mendapat ridhoNya. *Āmin*

Yogyakarta, 22 Juli 2019
Penyusun

Fairi
NIM. 15.10.1021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	a	A
---	Kasrah	i	I
---	Dammah	u	U

Contoh: 1. كَتَبَ = *kataba*, 2. يَذْهَبُ = *yazhabu*, 3. سُنِّيلَ = *su'ila*,
4. ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِىَ-	Fathah dan ya	ai	a dan i
اِوَ-	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh: 1. كَيْفَ = *kaifa*, 2. هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: 1. رَبَّنَا = *rabbana*, 2. كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al*, seperti : 1) الْكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*, 2) الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*
- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti : 1. الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*
- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti : 1. يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh: 1. شَيْءٌ = *syai'un*, 2. أَمَرْتُ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

a) وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn,*

b) فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: 1. وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

ABSTRAK

Fairi, Penerapan Metode *Murāja'ah* Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon Bantul Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

Awal dari penelitian ini bermula dari rasa penasaran ketika peneliti melihat santri melantunkan bait-bait Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dengan begitu semangat, nazm yang enak didengarkan, dan menggunakan (sair) yang menggunakan bahasa Jawa. Dari situlah peneliti mencari tahu dari mana siswa mempelajari Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz, ternyata siswa mempelajari Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz di Madrasah Diniyah al-Furqon sebagai salah satu mata pelajaran wajib.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan datanya menggunakan, a) wawancara, b) observasi c) dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model seiddel.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penerapan Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon diterapkan dengan menggunakan metode *Murāja'ah* 2) Penerapan Metode *Murāja'ah* Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon terdiri dari tiga tahapan, *pertama* pengenalan nazm, *kedua* menghafalkan nazm, *ketiga* menguji hasil materi yang telah diajarkan serta memberikan materi selanjutnya untuk dihafalkan pada pertemuan selanjutnya. 3) indikator keberhasilan dari Penerapan Metode *Murāja'ah* Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz siswa di Madrasah Diniyah al-Furqon siswa sudah memiliki kemampuan baik dari segi pemahaman, pengetahuan, hafalan, serta penerapan.

Kata Kunci: Metode *Murāja'ah*, Nazm Fiqih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tujuan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. METODE <i>MURĀJA'AH</i>	
1. Pengertian Metode.....	18
2. Macam-macam Metode Pembelajaran	19
3. Metode <i>Murajā'ah</i>	21
B. PEMBELAJARAN AQIDAH DAN IBADAH	
1. Pengertian Pembelajaran	24
2. Pembelajaran Aqidah	25
3. Pembelajaran Ibadah	27
C. SISWA	
1. Pengertian Siswa	28
2. Karakteristik Siswa.....	29
D. MADRASAH DINIYAH	
1. Pengertian Madrasah Diniyah	30
2. Manajemen Madrasah Diniyah	31
3. Tujuan Madrasah Diniyah	32

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH AL-FURQON NGRUKEM PENDOWOHARJO SEWON BANTUL

A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Furqon	35
C. Sistem Menejemen dan Struktur Organisasi	36
D. Fungsi dan Tugas Pengelola Madrasah.....	39
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	44
F. Sarana dan Prasarana	46
G. Gambaran Umum Isi Kitab Naẓm Fiqih	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode <i>Murajā'ah</i> Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz	53
1. Tahap Awal (Minggu pertama).....	54
2. Tahap Pembelajaran Inti (Minggu kedua)	58
3. Tahap Pembelajaran Akhir (Minggu ketiga).....	62
B. Hasil Penerapan Metode <i>Murajā'ah</i> Naẓm Fiqih dalam Pembelajaran Aqidah dan ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon	70
C. Faktor Pendukung Penerapan Metode <i>Murajā'ah</i> Naẓm Fiqih dalam Pembelajaran Aqidah dan ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86
C. Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA

CURUCULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Siswa Menyetorkan Hafalan	55
Gambar 1.1 Triangulasi Teknik	16
Gambar 1.1 Isi Materi yang diajarkan	56
Gambar 1.3 Hasil Rapot Siswa kelas I	74
Gambar 1.4 Siswa Sholat Berjama'ah	79
Gambar 1.5 Siswa Sedang Wudhu	80
Gambar 1.6 Keadaan Ruangan Kelas	82

DAFTAR TABEL

Tabel I Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Al-Furqon	38
Tabel II Data Siswa Kelas Satu	46
Tabel III Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Furqon	47
Tabel 1.0 Tahap Pola Pembelajaran	50
Tabel 1.1 Gambaran Umum Isi Pokok Kitab Nazm Fiqih	53

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen Pengumpulan Data	1
<i>Field Note</i> (Observasi I)	3
Kurikulum Madrasah Diniyah al-Furqon	4
Transkrip Wawancara I	5
Koleksi Piala dan penghargaan	7
Transkrip Wawancara II	8
Transkrip Wawancara III	9
Transkrip Wawancara IV	11
Transkrip Wawancara V	13
Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Diniyah al-Furqon	15
Data Siswa Madrasah Diniyah al-Furqon	17
Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Madrasah Diniyah al-Furqon	19
Poto-poto	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu fiqih penting untuk dipelajari karena pada kenyataannya ia sejalan dengan kebutuhan seorang muslim yang kerap mendapati hal yang baru dan berulang. Oleh karena itu para fuqaha dari berbagai generasi dan negeri sangat berperan dalam bidang ini. Para ulama dan pendahulu umat ini mempunyai peran besar dalam perkembangan ilmu fiqih.¹

Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan dalil aqli untuk melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.² Adapun dalil tentang kewajiban umat muslim untuk menuntut ilmu agama khususnya ilmu fiqih, telah dijelaskan dalam alquran dalam surah At-Taubah ayat 122. Allah SWT. berfirman:

...فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢

¹Taqiyudin Abubakar bin Muhammad al-Husaini, *Kifayatul Akhyar*, trj. Rahmatullah Ngimamuddin, (Sukoharjo: Al-Qoman, 2017), hlm. 2.

²Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tentang *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah* tahun 2008

Artinya: Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (QS. At-Taubah: 122).³

Diriwayatkan dari sahabat Ibnu Abbas R.A dari Rasulullah, bahwasanya Rasulullah bersabda: *Siapa saja yang Allah kehendaki menjadi orang baik maka dianugerahkan kepadanya pemahaman agamanya yang baik.*⁴ Hadits tersebut menunjukkan bahwa Allah akan memberikan kebaikan pada seseorang yang alim dalam ilmu fiqih.

Penanaman ibadah bagi siswa menjadi tanggung jawab seorang guru, karena ibadah merupakan tujuan utama dari amalan seorang muslim dan merupakan realisasi dari keimanan seseorang. Ibadah juga merupakan penyerahan seorang hamba terhadap Allah yang dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syari’at Islam. Karena pada hakikatnya manusia diciptakan adalah untuk mengabdikan kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surah adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku (QS. Adz-Dzariyat/51: 56).⁵

Para guru selalu berusaha memilih metode pengajaran yang lebih efektif. Sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan kepada siswa

³Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* Jilid II (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 205.

⁴Ibrahim al-Samarqandi, *Bustanul Arifin* (Surabaya: Haramayn, T th), hlm. 152.

⁵Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* Jilid II (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 523.

benar-benar dimilikinya.⁶ Oleh karena hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha dalam mencari efisiensi-efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik. Demikian pula dengan halnya lapangan pengajaran di sekolah. Metode merupakan sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan. Semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pembelajaran yang dilaksanakan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh guru agar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada siswa tercapai dengan baik. Metode pembelajaran sangatlah penting untuk diterapkan bagi siswa agar proses belajar mengajar nampak menarik dan menyenangkan dan tidak membuat para siswa merasa bosan ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, dan juga para siswa dapat menangkap ilmu dari guru dengan mudah.

Sistem penerapan metode *murāja'ah* Nazm Fiqih merupakan salah satu sistem yang dulu diterapkan oleh K.H Nawawi Abdul Aziz ketika *ngulang* (mengajar) di masjid Ar-Ridho yang mana kitab ini menjelaskan tentang pengetahuan dasar masalah Fiqih Ibadah dan diselingi juga dengan ilmu tasawwuf dan aqidah tauhid.⁷ Kitab Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz merupakan salah satu kitab yang mudah untuk dipahami dan mudah dimengerti. Karena kitab Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul

⁶Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus...*, hlm. 141.

⁷Qowim Mustofa dkk, *Sejarah Hidup Sang Penjaga Al-Quran* (Yogyakarta: Yayasan Al Ma'had An-Nur, 2017), hlm. 59.

Aziz ini merupakan kitab yang tidak menggunakan bahasa Arab atau Kitab Kuning yang umumnya dikaji oleh para santri *salaf*.⁸ Banyak kitab-kitab yang membahas tentang pembelajaran masalah fiqih dan tauhid yang berbentuk nazm seperti kitab *Faṭḥul Jawād*, kitab *Maṭn Zubaḍ*, namun kitab tersebut ditulis dengan menggunakan bahasa Arab dan sedikit susah untuk dipahami bagi kalangan orang *awam* yang baru mengenal aqidah dan ibadah. Namun dengan kitab Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz orang akan gampang dalam memahami tentang masalah fiqih ibadah dan aqidah. karena kitab Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz ditulis dengan menggunakan bahasa Jawa dan juga ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia. Sehingga kitab ini mudah untuk dipahami dan dimengerti.⁹

Salah satu yang menjadi landasan agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum ajaran Islam khususnya dalam bidang ilmu fiqih adalah dengan memberikan pembelajaran lewat lembaga yang berbasis agama seperti Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal.

⁸Santri *Salaf* adalah Santri yang masih menjalankan ajaran Islam yang terhindar dari *bid'ah*, *khurafat*, *takhayul* serta mengikuti ajaran Islam yang tidak keluar dari Alquran dan Hadits. Pendapat ini dikutip dari Zubaedi dalam bukunya. *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.VI, 2012), hlm. 147.

⁹Wawancara dengan Ustad Rifqi, Guru Pengajar Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz Pada Hari Rabu 26 Juni 2019, Pukul 19:17 WIB di Kedalaman Rumah Ustad Rifqi Pleret Bantul Yogyakarta.

Madrasah Diniyah merupakan evolusi dari sistem pembelajaran yang dilaksanakan di pesantren *Salafiyyah*, karena pada awal penyelenggaraannya berjalan secara tradisional.¹⁰ Proses belajar mengajarnya menggunakan metode *Bandongan* atau semacam *Collective Learning Proses*, yaitu: seorang kyai membacakan manuskrip-manuskrip keagamaan klasik berbahasa Arab (dikenal dengan sebutan “Kitab Kuning”), sementara para santri (siswa pesantren) mendengarkan sambil memberikan catatan (*ngesahi Jawa*).¹¹

Pendirian Madrasah Diniyah semata-mata hanya untuk mendalami agama (*Tafaqquh fi al-dīn*).¹² Maksudnya, Madrasah Diniyah didirikan sebagai sarana atau tempat untuk mendalami agama Islam dan untuk mempertahankan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan beragama Islam.

Melihat pentingnya pendidikan Madrasah Diniyah dalam berkehidupan beragama Islam. Maka Madrasah Diniyah al-Furqon selalu berupaya untuk memberikan pembelajaran secara baik dan sistematis dengan cara memberikan berbagai macam metode yang diterapkan dalam kelas guna memperdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diinginkan. Madrasah Diniyah al-Furqon adalah Madrasah yang menerapkan sistem pendidikan Islam yang berbasis *Qurani*¹³ dan berbasis *Salafi*¹⁴ dan di

¹⁰Amin Haedari, *Peningkatan Mutu Terpadu dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Diva Pustaka, 2006), hlm. 18.

¹¹Amin Haedari, *Transformasi Pesantren* (Jakarta: LekDis & Media Nusantara, 2006), hlm. 26.

¹²Amin Haedari, *Transformasi Pesantren* (Jakarta: LekDis & Media Nusantara, 2006), hlm. 59.

¹³Berbasis *Qurani* yaitu Madrasah Diniyah al-furqon sangat menekankan hafalan Alquran terhadap siswa. Karena di Madrasah Diniyah al-Furqon memiliki *Marhalah tahfiẓ* yang mana siswa diwajibkan menghafal Alquran dalam setahun 5 juz guna untuk persyaratan kenaikan kelas. Dikutip dari hasil wawancara dengan Ustad Abdul Kirom Waka Kurikulum I Madrasah Diniyah al-Furqon

antaranya lagi Madrasah Diniyah al-Furqon memiliki sistem khusus, yaitu bagi siswa kelas 1 (satu) awal wajib mempelajari dan menghafalkan kitab *Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz* yang mana kitab ini menjadi pelajaran wajib bagi siswa yang baru menduduki kelas 1 (satu) awal guna agar menanamkan aqidah terhadap siswa.¹⁵ Dari sini siswa Madrasah Diniyah al-Furqon mendapatkan pengajaran Agama Islam secara luas dan komperhensif (menyeluruh).

Dalam usia yang baru meranjak Sekolah Menengah Pertama jarang ditemui siswa yang sudah mampu menghafal dan mengerti tentang pengetahuan masalah fiqih ibadah dan aqidah. Namun berbeda dengan siswa di Madrasah Diniyah al-Furqon rata-rata kelas 1 (satu) di Madrasah Diniyah al-Furqon sudah mampu menghafal dan memahami tentang masalah Fiqih Ibadah dengan cara mereka menghafalkan dan mengulang-ngulang/*murāja'ah* kitab *Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz* yang mana kitab ini menjadi pelajaran wajib bagi siswa yang baru menginjak kelas satu (awal).¹⁶

pada hari kamis 04 Juli 2019, Pukul 20:17 WIB di Kantor Madrasah Diniyah al-Furqon Ngrukem Pendowoharjo.

¹⁴Berbasis *Salaf* adalah Santri yang masih menjalankan ajaran Islam yang terhindar dari *bid'ah, khurafat, takhayul* serta mengikuti ajaran Islam yang tidak keluar dari Alquran dan Hadits. Pendapat ini dikutip dari Zubaedi dalam bukunya. *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.VI, 2012), hlm. 147.

¹⁵Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ustad Abdul Kirom Waka Kurikulum I Madrasah Diniyah al-Furqon pada hari kamis 04 Juli 2019, Pukul 20:17 WIB di Kantor Madrasah Diniyah al-Furqon Ngrukem Pendowoharjo.

¹⁶Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ustad Rifqi, Guru Pengajar *Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz* Pada Hari Rabu 26 Juni 2019, Pukul 19:17 WIB di Kedalaman Rumah Ustad Rifqi Pleret Bantul Yogyakarta.

Dari hasil pemaparan di atas munculah keinginan peneliti untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Metode *Murāja'ah* Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon?
3. Apa saja faktor pendukung penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui
 - a. Penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon.

- b. Hasil dari penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon.
- c. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui faktor pendukung dan penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I di Madrasah Diniyah al-Furqon.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu secara teoritis, dan praktis.

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan khususnya pada pelaksanaan metode *Murāja'ah* dengan Naẓm Fiqih Karya K.H Nawawi Abdul Aziz sehingga mampu meningkatkan kualitas ibadah dan aqidah pada siswa dengan hasil yang optimal.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat, terutama bagi para pendidik tentang metode *Murāja'ah* dengan Naẓm Fiqih Karya K.H Nawawi Abdul Aziz dalam pembelajaran aqidah dan ibadah.

D. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan pembahasan peneliti yang mengkaji tentang *Penerapan Metode Murāja'ah Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz Dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta*, maka sangatlah penting untuk melihat, melacak, dan mencaitahu penelitian, atau penulisan yang mirip dan berhubungan dengan tema yang peneliti ambil. Sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti mengenai penerapan metode *Murāja'ah* dengan Nazm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz Dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta. Akan tetapi telah ada karya yang memiliki tema yang berdekatan namun berbeda substansi dan obyek kajiannya.

Pertama, Skripsi dengan judul *Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode Talaqqi dan Murāja'ah pada siswa SDIT Luqman Al-Hakim Sleman Yogyakarta* tahun 2018 oleh Rif'atul Karimah. Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta. Skripsi ini terdiri dari IV BAB, XXIV halaman romawi, dan 93 halaman angka. Penelitian ini termaksud jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dalam metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang

penerapan tetang metode *Talaqqi* dan *Murāja'ah* pada siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta.¹⁷

Kesamaan skripsi ini dengan peneliti adalah. Sama-sama membahas tentang metode *Murāja'ah* untuk meningkatkan pemahaman kepada siswa atau peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dalam belajar. Namun terdapat perbedaan. Skripsi saudari Rif'atul Karimah menggunakan metode *Murāja'ah* guna untuk meningkatkan pembelajaran menghafal Alquran pada siswa SDIT Luqman Al Hakim sleman Yogyakarta. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan Metode *Murāja'ah* Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz Dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah pada Siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Fuqan Bantul Yogyakarta.

Kedua, skripsi dengan judul *Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Baḥs al-Masāil Dalam Mengembangkan Berfikir Kritis Santri Ma'had Ali Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta* tahun 2016 oleh Nur Islichah Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini terdiri dari IV BAB halaman romawi XIV dan 78 halaman angka. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field Reasearh*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang metode pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁸

¹⁷Rif'atul Karimah, *Pembelajaran Menghafal Alquran dengan Metode Talaqqi dan Murāja'ah pada siswa SDIT Luqman Al Hakim Sleman Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: IIQ An-Nur. 2018.

¹⁸Nur Islichah, *Efektivitas Metode Murāja'ah dalam Peningkatan Hafalan Alquran Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Kesamaan skripsi saudara Nur Islichah Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran ilmu Fiqih namun terdapat perbedaan kajian metode. Skripsi saudara Nur Islichah menggunakan metode *Baṣḥ ul Masā'il* guna untuk mengembangkan berfikir kritis santri Ma'had Ali Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Sedangkan skripsi peneliti menggunakan metode *Murāja'ah* Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz Dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Fuqan Bantul Yogyakarta.

Ketiga, skripsi dengan judul *Efektivitas Metode Murāja'ah dalam Peningkatan Hafalan Alquran Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta* tahun 2018 oleh Siti Shobah Fauziyah. Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UII (Universitas Islam Indonesia) Yogyakarta. Skripsi ini terdiri dari IV BAB, Xvii halaman romawi, dan 85 halaman angka. Peneliti ini termaksud jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dalam metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, metode catatan lapangan, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan Efektivitas Metode *Murāja'ah* dalam Peningkatan Hafalan Alquran Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.¹⁹

Adapun kesamaan skripsi saudara Siti Shobah Fauziyah Mahasiswi UII Yogyakarta dengan skripsi peneliti adalah, sama-sama menggunakan metode

¹⁹Siti Shobah Fauziyah, *Efektivitas Metode Murāja'ah dalam Peningkatan Hafalan Alquran Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: UII (Universitas Islam Indonesia). 2018

Murāja'ah guna untuk meningkatkan pembelajaran hafalan, namun terdapat perbedaan dalam objek kajian. Skripsi peneliti menggunakan metode *Murāja'ah* Nazm Fiqih dalam Pembelajaran Ibadah dan Aqidah pada Siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Furqon. Sedangkan skripsi saudara Siti Shobah Fauziah Mahasiswi UII Yogyakarta, menggunakan metode *Murāja'ah* guna meningkatkan efektivitas dalam meningkatkan hafalan Alquran pada santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa yang dapat berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial pada waktu dan tempat tertentu, dan terdapat makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran yang berharga dari suatu pengembangan konsep teori.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²¹

²⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 22.

²¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gaja Mada Universiti, 2000), hlm. 63.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Diniyah Al-Furqon Jl. Ngrukem, Area Sawah, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 5518.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti jadikan sebagai narasumber adalah kepala Madrasah, guru dan siswa kelas 1, siswa yang sudah *khatam* atau selesai dalam mengikuti pembelajaran di kelas 1 terdahulu, serta beberapa karyawan Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Teknik tersebut peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan metode *murāja'ah* Nazm Fiqih karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam pembelajaran aqidah dan ibadah pada siswa kelas I (satu) di Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta, serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

²²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57-58.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan, dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yaitu sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.²³ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala Madrasah, guru, dan beberapa peserta didik khususnya siswa kelas 1 (satu) di lingkungan Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan mengenai penerapan metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dalam pembelajaran nilai aqidah dan ibadah pada siswa kelas I (satu) Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²⁴

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data berupa letak geografis Madrasah, data guru, data siswa,

²³Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

karyawan, struktur organisasi, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan pemanduan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Seiddel sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dalam bukunya, Adapun proses dari analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.²⁶

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 244.

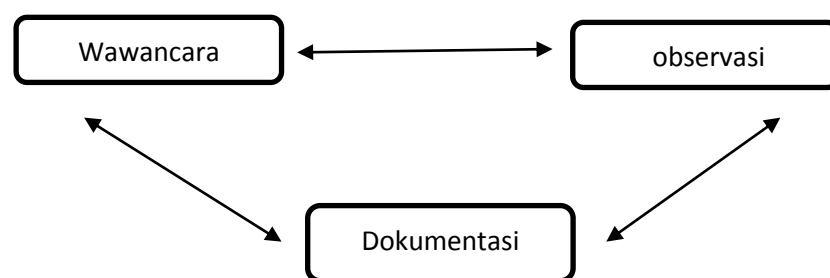
²⁶M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 73.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁷ Wiliam Wiersma sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyebutkan bahwa *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*. Mengandung sebuah pengertian bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁸

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi Teknik.²⁹ Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan di depan umum dengan wawancara yang dilakukan secara pribadi.

Membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁰ Adapun komponennya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1: Triangulasi Teknik.

²⁷Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 273.

²⁹Triangulasi sumber digunakan untuk mencari data yang digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 331.

³⁰Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 331.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan satu kesatuan yang utuh, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan peneliti, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini merupakan kerangka awal dari peneliti nantinya akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

Bab *kedua* berisi kajian teori yang membahas tentang landasan teori. Pada bab ini peneliti akan menguraikan apa itu metode *murāja'ah* Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz dan menerangkan sekilas tentang siswa, karakteristik siswa, dan penjelasan mengenai Madrasah Diniyah.

Bab *ketiga* gambaran umum Madrasah Diniyah al-Furqon. Bab ini mencakup letak biografis, sejarah singkat Madrasah, sistem manajemen dan struktur Organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan siswa Madrasah Diniyah al-Furqon, dan kurikulum Madrasah Diniyah Al-Furqon.

Bab *keempat* membahas hasil dari penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang Penerapan Metode *Murāja'ah* Naẓm Fiqih Karya K.H. Nawawi Abdul Aziz Dalam Pembelajaran Aqidah dan Ibadah Pada Siswa Kelas I Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta.

Bab *kelima*, Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran, penutup dan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.